

Membentuk karakteristik sejak dini melalui komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru pembimbing di sekolah

Renie Tri Herdiani

Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, Indonesia.

Korespondensi: ✉ renie3_psy@yahoo.co.id

Abstrak

Anak terlahir ibarat kertas putih yang bersih. Anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungannya. Peran orang dewasa disekitarnya akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakteristik anak tersebut. Apabila anak dibesarkan di lingkungan yang berkarakter, maka anak dapat berkembang secara optimal begitu juga sebaliknya. Pendidikan karakter di Indonesia sudah lama menjadi pembicaraan diberbagai media dan sudah banyak diteliti, namun kenyataan yang ada masih banyak yang belum sesuai dengan harapan. Pembentukan karakter tidak bisa dilakukan secara instan melainkan butuh waktu yang cukup lama. Masa anak-anak adalah masa yang tepat untuk memulai membentuk sebuah karakter anak. Oleh karena itu untuk membentuk karakteristik anak yang optimal diperlukan kerjasama antara orang tua dan guru dalam membimbing tentunya melalui komunikasi yang efektif. Dengan komunikasi yang efektif akan mempermudah pembentukan karakteristik anak sejak dini.

Kata Kunci: Karakteristik, komunikasi yang efektif.

Cara Mengutip Artikel: Renie Tri Herdiani. (2017). Membentuk karakteristik sejak dini melalui komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru pembimbing di sekolah. In Ifdil, I., Bolo Rangka, I., & Adiputra, S. (Eds.), *Seminar & Workshop Nasional Bimbingan dan Konseling: Jambore Konseling 3* (pp. 98–101). Pontianak: Ikatan Konselor Indonesia (IKI)

Pendahuluan

Orang tua merupakan sumber inspirasi bagi anaknya. Anak akan melakukan apa saja yang ia inginkan berdasarkan dari apa yang mereka lihat dari orang tuannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan pembentukan karakter, karakter anak akan terbentuk sejak usia sedini mungkin. Keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak, karena keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak-anak. Penanaman nilai, sikap dan pembentukan karakter anak pertama kali dibentuk melalui pendidikan yang ditanamkan dalam keluarga.

Peran orang tua sangat besar, komitmen orang tua dalam membentuk karakter anak sangat penting untuk menciptakan karakter anak sejak dini secara optimal. Selain keluarga, pendidikan karakter juga akan berlanjut pada pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan di sekolah ini karakteristik anak akan diperkuat, oleh karena itu orang tua harus bisa memilih sekolah yang benar-benar bisa menanamkan karakter anak yang sesuai dengan harapannya. Untuk mewujudkan harapan tersebut tentu tidak dapat terlepas dari kerjasama yang solid antara orang tua dengan guru sebagai pembimbing di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan guru sebagai pembimbing di sekolah. Dengan adanya komunikasi yang efektif antara orang tua dengan guru maka harapan mewujudkan karakter anak secara optimal sesuai dengan yang kita inginkan akan semakin mudah dicapai.

Hasildan Pembahasan

1. Urgensi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan karakter yang diterapkan sejak usia dini akan mempengaruhi kehidupan di masa yang akan datang. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh banyaknya peneliti yang secara garis besar menyebutkan bahwa karakter seseorang dapat mempengaruhi kesuksesannya dalam berbagai hal. Menurut Mochtar Buhori (dalam Syamsul Kurniawan, 2013) menyebutkan bahwa pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata. Akan tetapi pendidikan karakter yang saat ini sudah diberlakukan di sekolah-sekolah perlu di kaji ulang karena banyak hal-hal yang masih belum jelas dan belum seutuhnya dapat terlaksana dengan baik.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter untuk kesuksesan seseorang di masa yang akan datang, maka sebaiknya pendidikan karakter tersebut dimulai sejak usia sedini mungkin. Pendidikan yang paling utama adalah pendidikan dari keluarga, keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam hal pembentukan karakter anak terutama peran dari orang tua. Karakter anak pertama terbentuk dari pola pendidikan orang tuanya, bagaimana cara orang tua tersebut menanamkan nilai-nilai kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Harvard University (dalam Syamsul Kurniawan, 2013) menyebutkan bahwa ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih kepada kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil karena lebih banyak di dukung kemampuan *soft skill* dari pada *hard skill*. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat urgen untuk ditingkatkan.

2. Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Pembentukan Karakteristik Peserta Didik

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa keluarga merupakan lingkungan pembentukan karakter yang pertama bagi anak-anak, maka dalam hal ini orang tua mempunyai peran yang paling penting dalam pembentukan karakter tersebut. Mendidik anak adalah suatu hal yang tidak mudah dilakukan orang tua apalagi dengan diimbangi tingkat kesibukan orang tua yang bisa menghabiskan waktu lama untuk berkarir di luar rumah. Hal ini yang menjadi permasalahan penting bagi kita semua. Bagi orang tua yang berkarir di luar rumah tentu akan menghabiskan waktu lama untuk karirnya dan pastinya akan menyisakan waktu sedikit untuk mendidik buah hatinya. Kebanyakan orang tua yang

sibuk dengan karir pasti akan menitipkan buah hatinya pada saudara, asisten rumah tangga atau mungkin di sekolahkan. Sebagai orang tua harus cermat dalam mencari solusi yang terbaik untuk buah hatinya. Di zaman seperti sekarang ini banyak solusi yang ditawarkan seperti penitipan BATITA, play group, PAUD maupun TK dengan menjanjikan pembentukan karakteristik yang optimal, berbasis agama maupun yang lainnya.

Pola asuh orang tua menjadi salah satu dasar dari pembentukan karakter anak. Sebagai orang tua pasti menginginkan mempunyai buah hati yang membanggakan. Apabila kita sudah meyakini untuk mendidik anak di sekolah maka carilah sekolah yang benar-benar bisa menanamkan karakter anak yang kita harapkan. Dalam hal ini peran guru sebagai pembimbing sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Lingkungan yang selalu mengajarkan kebaikan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan akan membentuk pribadi anak yang membanggakan. Seorang anak yang memiliki psikologis yang baik kemungkinan besar dalam pola asuhnya menanamkan nilai-nilai yang bagus, sehingga pendidikan karakter telah diterapkan dalam sehari-harinya. Karena pembentukan karakter sedini mungkin akan berdampak dikemudian hari.

Sebagai guru tentu akan dijadikan contoh bagi peserta didiknya, karena hakikat guru adalah untuk di gugu (bahasa Jawa yang berarti dipercayai) dan di tiru. Disinilah peran guru sebagai pembimbing sangat diharapkan untuk membimbing anak-anak agar menjadi manusia yang berkarakter dikemudian hari. Sekolah merupakan penerus pendidikan setelah pendidikan dalam keluarga maka sekolah juga mempunyai peran yang sama pentingnya dengan keluarga.

3. Pentingnya Komunikasi yang Efektif antara Orang Tua dan Guru

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti selalu melakukan komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Karena tanpa adanya komunikasi, manusia tidak akan bisa melangsungkan kehidupannya. Kehidupan seseorang akan berjalan secara harmonis apabila komunikasinya juga berjalan secara efektif. Komunikasi yang efektif dapat terjadi apabila suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi. Menurut Deddy Mulyana (2005) untuk menciptakan komunikasi yang efektif diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memahami maksud dan tujuan komunikasi
- b. Mengenali komunikan (audience)
- c. Berorientasi pada tema komunikasi
- d. Menyampaikan pesan dengan jelas.
- e. Menggunakan alat bantu yang sesuai.
- f. Menjadi pendengar yang baik.
- g. Memusatkan perhatian.
- h. Menghindari terjadinya gangguan.
- i. Membuat suasana menyenangkan.
- j. Memanfaatkan bahasa tubuh dengan benar.

Kepercayaan keluarga terhadap sekolah dalam mendidik anak harus disikapi dengan keterbukaan dalam berkomunikasi. Karena melalui komunikasi yang efektif hubungan orang tua dengan guru menjadi harmonis sehingga semua informasi perkembangan anak dapat tersampaikan dengan baik. Di era globalisasi sekarang ini, komunikasi tidak harus bertatap muka melainkan bisa memanfaatkan alat komunikasi yang sudah canggih. Orang tua dan guru mempunyai peran yang sama penting dalam pembentukan karakter anak. Orang tua sebagai pembimbing di rumah harus aktif dalam mengikuti perkembangan buah hatinya di sekolah begitu juga dengan guru sebagai pembimbing di sekolah harus melaporkan kegiatan dan perkembangan di sekolah dengan tujuan agar saling mendukung demi perkembangan anak. Untuk mencapai tujuan pendidikan berkarakter yang kita

harapkan maka orang tua dan guru mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karena itu untuk kelancaran dalam membimbing dan mendidik anak diperlukan komunikasi yang efektif.

Kesimpulan

Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Tumbuh kembang anak dalam membentuk karakter yang optimal dimulai dari pendidikan di keluarga. Pendidikan dasar yang dimulai dari keluarga kemudian akan diteruskan melalui pendidikan di sekolah dan selanjutnya akan dikembangkan di lingkungan masyarakat. Pendidikan dasar yang ditanamkan pada buah hati akan menentukan kesuksesan di masa depannya. Oleh karena itu peran orang tua dan guru sebagai pembimbing sangat diperlukan dan untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter di usia dini maka diperlukan komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru.

Daftar Rujukan

- Deddy Mulyana. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*: Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga (sebuah perspektif pendidikan islam)*: PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hariwijaya M. (2010), *Panduan Mendidik dan Membentuk Watak Anak*: Luna Publisher. Yogyakarta.
- Kurniawan, Syamsul. (2013). *Pendidikan Karakter (konsepsi dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat)*: Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Wibowo Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.